BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Pemikiran yang mandasari penelitian dalam pendekatan kuantitatif adalah persoalan yang akan dikaji dalam bentuk variabel – variabel dengan mengidentifikasi hubungan antarvariabel yang menghasilkan nilai besaran angka, dan penalaran dalam riset kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif, yaitu hipotesis yang akan diuji untuk diturunkan dari teori, kemudian peneliti mencari data secara empiris dilapangan yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam Jonathan (2013:01).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Polpulasi

Populasi (*population*) adalah sekelompok unsur atau elemen yang terbentuk manusia, individu, binatang, tumbuh – tumbuhan, lembaga atau institusi, kelompok, dokumen, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau bentuk konsep yang menjadi objek penelitian dalam Jusuf Soewandi (2012:129). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur dalam sub sektor makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai tahun 2016 dengan jumlah 16 perusahaan ,diantarannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food. Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta. Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia. Tbk
4	CLEO	PT. Sariguna Primatirta.Tbk
5	DLTA	PT. Delta Djakarta. Tbk
6	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada. Tbk
7	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur.Tbk
8	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk
9	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk
10	MYOR	PT. Mayora Indah. Tbk
11	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga.Tbk
12	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo. Tbk

13	SKBM	PT. Sekar Bumi. Tbk
14	SKLT	PT. Sekar Laut. Tbk
15	STTP	PT. Siantar Top. Tbk
16	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company. Tbk

Sumber : Data diolah penulis

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagai dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili anggota populasi. Kesimpulan yang ditarik dari sampel akan mampu diberlakukan untuk selurh populasi dalam Sugiyono (2004 : 56). Sampel sebanyak 12 Perusahaan selama periode 2013 sampai dengan periode 2016 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan 16 perusahaan sebagai pengamatan, dengan teknik sampling *non probability sampling.*

3.3. Teknik Sampling dan Besarnya Sampel

3.3.1. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan non random sampling atau *non probability sampling* yang artinya pengambilan sampel dari populasi berdasarkan pertimbangan - pertimbangan tertentu Menurut Jusuf (2012:132). Dalam penelitian ini menggunkanan metode *purposive sampling,* apabila penentuan sampel didasarkan pada karakteristik atau ciri – ciri tertentu berdasarkan ciri atau sifat populasinya (dr. Widodo, 2017 : 70). Adapun kriteria yang digunakan dalam memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur dalam sub sektor makanan dan minuman yang *go public* atau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 – 2016
2. Perusahaan memiliki laporan kuangan tahunan yang lengkap dan telah diaudit untuk periode 2013 – 2016 yang dinyatakan dalam rupiah (Rp)
3. Data yang tersedia lengkap, baik mengenai *corporate governance,* asimetri informasi, ukuran perusahaan dan data yang diperlukan untuk mendeteksi manajemen laba.
4. Perusahaan memiliki laba yang positif pada tahun 2013 – 2016

3.3.2. Besarnya Sampel

Besarnya sampel dalam penelitian berdasarkan kriteria pemilihan sampel, dengan metode *purposive sampling* diperoleh perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel perusahaan berjumlah 12 perusahaan dari 16 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Berikut ini hasil pemilihan sampel:

Tabel 3.2 Hasil Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Peusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016	16
1. Perusahaan manufaktur dalam sub sektor makanan dan minuman yang tidak *go public* atau yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 – 2016	(0)
2. Perusahaan tidak memiliki laporan kuangan tahunan yang lengkap dan telah diaudit untuk periode 2013 – 2016 yang dinyatakan dalam rupiah (Rp)	(3)
3. Data yang tidak tersedia lengkap, baik mengenai *corporate governance,* asimetri informasi, ukuran perusahaan dan data yang diperlukan untuk mendeteksi manajemen laba	(0)
4. Perusahaan memiliki laba yang positif pada tahun 2013 – 2016	(1)
Jumlah sampel yang terseleksi yang digunakan penelitian	12

Sumber : www.idx.co.id

Jumlah sampel akhir yang terpilih sebanyak 12 perusahaan dari seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.3 Data Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food. Tbk
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia. Tbk
3	DLTA	PT. Delta Djakarta. Tbk
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur.Tbk

5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk
7	MYOR	PT. Mayora Indah. Tbk
8	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo. Tbk
9	SKBM	PT. Sekar Bumi. Tbk
10	SKLT	PT. Sekar Laut. Tbk
11	STTP	PT. Siantar Top. Tbk
12	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company. Tbk

Sumber : Data diolah penulis

3.4. Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1. Definisi Variabel

Variabel adalah suatu objek penelitian yang dapat membedakan dan membawa variasi pada nilai. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terkait (variabel dependen).

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terkait dalam segi positif ataupun negatif. Variabel bebas yang digunakan penelitian ini adalah :
   a. Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) (X_1)
      Merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan perusahaan dalam mengelolah usahanya secara profesional berdasarkan prinsip prinsip yang telah ditentukan. Indikator dalam menentukan mekanisme *good corporate governance* dalam penelitian ini yaitu diukur dengan dewan komisaris independent dan sekertaris yang ada di perusahaan.
   b. Asimetri Informasi (AI) (X_2)
      Menurut Rahmawati (2012:5) Asimetri informasi adalah terjadinya ketidaksimabangan informasi yang didapatkan manajer lebih banyak daripada pihak luar yang tidak mungkin mendapatkan seluruh informasi perusahaan.
   c. Ukuran Perusahaan (Log(Size)) (X_3)
      Ukuran perusahaan dapat dikalsifikasikan menjadi besar dan kecilnya perusahaan dengan beberapa cara diantaranya total asset, total penjualan, nilai saham. Jika semakin besar total asset, total penjualan, dan nilai saham perusahaan, maka perusahaan tersebut memiliki ukuran perusahaan yang besar.

2. Varibel terkait adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah manajemen laba (*earning management*) yang disebut sebagai variabel (Y). Manajemen laba adalah pilihan manajer tentang kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan khusus. Manajemen laba dipengaruhi oleh mekanisme *good corporate governance* (X_1), asimetri informasi (X_2) dan *size* perusahaan (X_3).

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah informasi dan petunjuk mengenai bagaimana mengukur suatu variabel yang telah dipilih oleh peneliti untuk mengetahui baik dan buruknya pengukuran tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini yang dijadikan indikator empiris penelitian ini dari variabel bebas dan variabel terkait, yaitu :

1. Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) (X_1)

   Indikator yang dipakai peneliti dalam menentukan mekanisme *good corporate governance* adalah :

   a. Dewan Komisaris Independent (DKI)

   Dewan komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG. Ukuran Dewan Komisaris diukur dengan jumlah anggota Dewan Komisaris yang disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan baik di dalam perusahaan maupun diluar perusahaan.

   $$\textbf{Dewan Komisaris Independent} = \frac{\textbf{Jumlah Dewan komisaris Independent}}{\textbf{Jumlah anggota komisaris perusahaan}}$$

   b. Sekertaris perusahaan (S)

   Tugas atau fungsi yang diemban oleh sekertaris perusahaan sangatlah strategis serta menentukan karena merupakan ujung tombak perusahaan dengan pihak ketiga. Perusahaan paling tidak memiliki 1 orang sekertaris perusahaan. Pengurkuran sekertaris perusahaan diukur dengan skala numeral yaitu jumlah seluruh sekertaris perusahaan.

   Sekertaris perusahaan = Jumlah anggota sekertaris perusahaan

2. Asimetri Informasi (AI) (X_2)

   Asimetri dapat diukur dengan menggunakan *Relative Bid-Ask Speard* yang dilihat dari selisih harga jual dan harga beli saham perusahaan selama satu tahun Helay (1999) dalam Restuwulan (2013).

   $$\textbf{SPREAD} = \{ (Ask_{it} - Bid_{it}) / ((Ask_{it} + Bid_{it})/2)\} \times 100$$

   Keterangan :

   Spread = Selisih harga *seat ask* dengan harga *bid* perusahaan pada t

Ask_{it} = harga ask tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada hari t
Bid_{it} = harga *bid* terendah saham perusahaan I yang terjadi pada hari t

3. Ukuran perusahaan (Log(Size) (X_3)

   Menurut Ayu Yuni (2017) pengertian ukuran perusahaan adalah mengklasifikasikan suatu perusahaan kedalam bentuk besar kecilnya perusahaan dan dapat diukur dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total asset.

Ukuran Perusahaan = Log(Total Aset)

4. Manajemen laba (EM) (Y)

   Manajemen laba (*earning management*) dengan *proxy discreationary accrual* yang digunakan peneliti sebagai variabel terkait. Penggunaan *discreationary accrual* (DA) sebagai perhitungan manajemen laba dihitung dengan menggunakan *Modified Jones Models* (*Dechow et al*. 1995).

$$\mathbf{TA_{it} = N_{it} - CFO_{it}}$$

Nilai *total accrual* (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi *Ordinary Least Squere* (OLS) sebagai berikut :

$$\mathbf{TA_{it} / A_{it}\text{-}1 = \beta_1 (1/A_{it}\text{-}1) + \beta_2 (Rev_t/A_{it}\text{-}1) + \beta_3 (PPE_t/A_{it}\text{-}1) + e}$$

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai *non discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus :

$$\mathbf{NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{it}\text{-}1) + \beta_2 (Rev_t/A_{it}\text{-}1 - Rec_t/ A_{it}\text{-}1) + \beta_3 (PPE_t/A_{it}\text{-}1)}$$

Selanjutnya *discretionary accrual* (DA) dapat dihitung sebagai berikut :

$$\mathbf{DA_{it} = TA_{it} / A_{it}\text{-}1 - NDA_{it}}$$

Keterangan :

DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t
NDA_{it} = *Non Discretinary Accruals* perusahaan i pada periode ke t
TA_{it} = Total Akrual perusahaan i pada periode ke t
N_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode ke t
CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan perusahaan i pada periode ke t
A_{it}-1 = Total aktiva perusahaan i pada periode ke t
Rev_t = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t
PPE_t = Aktiva tetap perusahaan i pada periode ke t
Rec_t = Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t
β_1, β_2, β_3,= Koefisien Regresi
e = *error terms*

3.5. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber – sumber yang tersedia dan menghasilkan nilai berupa angka.

3.6. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang termasuk kelompok perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yakni Studi Pustaka dan dokumentasi. Studi Pustaka adalah kegiatan mempelajari, memahami, dan mengutip teori – teori atau konsep – konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian dalam Widodo (2017 : 75). Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data langsung di tempat penelitian yang diperoleh melakui buku – buku, dokumen pemerintah dan swasta, dan data yang tersimpan di website yang ada pada objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti tinggal mengambil data yang telah diolah oleh pihak lain misalnya data profil perusahaan, data tentang laporan keuangan perusahaan, dan data laporan pertanggungjawaban perusahaan dalam Supriyanto (2009 : 137)

3.8. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara – cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.8.1. Metode Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian. Analisis deskriptif yang akan disajikan peneliti dalam bentuk skor minimum, skor maksimum, mean, dan standar deviasi.yang digunakan untuk menskripsikan data yang ada dalam penelitian ini yang terdiri dari mekanisme *good corporate governance*, asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan *earning management.*

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi akan mengahsilkan penduga yang tidak bias jika memenuhi asumsi klasik. Model regresi penelitian ini menggunakan regresi liner berganda. Untuk memenuhi syarat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) dalam model regresi liner berganda, akan dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang meliputi :

3.8.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal menurut Imam Ghozali (2013 : 160). Untuk mengetahui data tersebut memiliki distribusi normal maka penelitian ini menggunakan pendekatan uji statistik *Kormogolov-Smirnov.* Keputusan yang akan diambil dalam penelitian ini jika nilai probabilitas lebih besar daripada alpha (α=0.05) maka distribusi normal terpenuhi.

3.8.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent) dalam Imam Ghozali (2013:105). Model regresi yang baik menunjukan jika tidak adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dengan melihat *Variance Inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF <10 maka tidak ditemukan adanya korelasi antar variable bebas.

3.8.2.3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini melihat dari grafik scatterplot, dimana menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varian residual data pengamatan ke pengamatan yang lainnya, mendekteksi adanya heterokedastisitas dengan melihat grafik polt antara variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya variabel independen (SRESID) dalam Imam Ghozali (2013 : 130) . Mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika titik – titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasi telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.8.2.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam Imam

Ghozali (2013:110). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan dengan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan karena kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan Durbin Waston (DW test), dikarenakan sampel yang kurang dari 100. Tetapi jika sampel lebih dari 100 maka harus meggunakan pendekatan Lagrange Multiplier (LM test). Uji Durbin-Woston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen dalam Imam Ghozali (2013:111). Pengukuran ada tidaknya autokorelasi menurut Imam Ghozali (2011) dalam andrie mustika (2015) adalah :

3. Jika $0 < d < dl$, artinya ada autokorelasi positif
4. Jika $dl \leq d \leq du$, maka tidak ada keputusan
5. Jika $4\text{-}dl < d < 4$, artinya ada autokorelasi negatif
6. Jika $4\text{-}du \leq d \leq 4\text{-}du$, maka tidak ada keputusan
7. Jika $du < d < 4\text{-}du$,artinya tidak ada autokorelasi.

3.8.3. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji suatu variabel terkait terhadap beberapa variabel bebas. Metode yang duji dalam penelitian ini bisa dinyatakan dalam persamaan regresi berikut ini :

$$DA_{it} = \beta_0 + \beta_1 GCG_{it} + \beta_2 AI_{it} + \beta 3 Log(Size)it + e_{it}$$

Keterangan :

DA	= *Discreationary Accrual* (Manajemen Laba)
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$	= Koefisien Regresi
GCG_{it}	= Good Corporate Governance perusahaan i tahun t
AI_{it}	= Asimetri Informasi perusahaan i tahun t
$Log(Size)_{it}$	= Ukuran Perusahaan perusahaan i tahun t
e	= error

3.9. Proses Pengelolahan Data

Dalam penelitian ini akan diolah menggunakan program *Statistical Package for Sosial Sciences* (SPSS) versi 23. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisiensi variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

3.10. Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

3.10.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen menurut Ghozali (2007) dalam norma (2017). Nilai koefisien determinasi yaitu jika mendekati 1, memiliki arti bahwa kontribusi variabel – variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan semakin kuat, tetapi jika nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka kontribusi variabel – variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan semakin lemah.

3.10.2. Uji Simultan (*F*-test)

Menurut Ghozali (2011) uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama – sama (simultan) terhadap variabel dependent. Dimana H_0 yaitu hipotesis tentang tidak adanya pengaruh secara simultan antara mekanisme *good corporate governance*, asimetri informasi, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba yang diformulasikan untuk ditolak jika nilai signifikan >0.05. Sedangkan H_1 yaitu hipotesis tentang adanya pengaruh secara simultan antara mekanisme *good corporate governance*, asimetri informasi, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba yang diformulasikan untuk diterima jika nilai signifikan <0.05.

3.10.3. Uji Parsial (*t*-test)

Menurut Ghozali (2011) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara individu (parsial) terhadap variabel dependent. Dimana H_0 yaitu hipotesis tentang tidak adanya pengaruh secara parsial antara mekanisme *good corporate governance*, asimetri informasi, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba yang diformulasikan untuk ditolak jika nilai signifikan >0.05. Sedangkan H_1 yaitu hipotesis tentang adanya pengaruh secara parsial antara mekanisme *good corporate governance*, asimetri informasi, dan size perusahaan terhadap manajemen laba yang diformulasikan untuk diterima jika nilai signifikan <0.05.